

Rancang Bangun Sistem Pengajuan Kpr Menggunakan Metode *Rapid Application Development* Pada Perumahan Puri Radika

Siti Nurwahyuni^{1*}, Tanthina Priatna², Dini Nurlaela³

^{1,2,3} Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: ¹siti.swu@bsi.ac.id, ²tanthinawinnie@yahoo.com, ³dini.dur@bsi.ac.id

Abstrak - PT. Delta Pinang Mas yang berlokasi di Jalan Bojong Rangkas, Ciampea, Kabupaten Bogor merupakan perusahaan *property* yang bergerak di bidang jual beli rumah bersifat *ready stock* dan *pre-stock*. Kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat dan akurat terkait tata cara pengajuan kredit, kondisi rumah dan lokasi ketersediaan rumah yang ada di sekitar kota Bogor, menjadi salah satu latarbelakang perlunya sebuah sistem dibangun sebaik mungkin sehingga dapat menyampaikan informasi terkait hal-hal tersebut, juga sebagai sarana untuk PT. Delta Pinang Mas dalam melakukan promosi guna meningkatkan penjualan. Media website merupakan media alternatif yang efektif untuk PT. Delta Pinang Mas, dalam meningkatkan promosi, penyampaian informasi, serta pelayanan pengajuan KPR oleh pelanggan. Penelitian ini menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD), RAD merupakan bagian dari tahapan dalam *System Development Life Cycle* (SDLC) yang dapat menjadi alternatif pilihan dalam pengembangan sistem dikarenakan membutuhkan waktu yang relatif singkat, waktu yang singkat dalam model RAD juga berpengaruh terhadap penggunaan biaya yang ekonomis. Sistem rancang bangun berdasarkan metode RAD ini dapat menyelesaikan permasalahan konsumen dalam melakukan pengajuan serta memudahkan dalam pencarian informasi terkait pengajuan KPR yang diinginkan, seperti pengajuan KPR dapat dilakukan dengan mengakses *website* kapanpun tanpa harus datang ke kantor marketing Puri Radika, konsumen dapat melihat informasi terkait data unit, harga unit yang masih tersedia, serta dapat melihat status pengajuan KPR. Sistem ini juga memudahkan bagian marketing atau admin dalam melakukan pengecekan dan pencarian data pengajuan KPR, serta dapat melakukan verifikasi terhadap pengajuan KPR tersebut.

Kata kunci : Sistem Informasi; *Rapid Application Development*; KPR

Abstract - PT. Delta Pinang Mas, located on Jalan Bojong Rangkas, Ciampea, Bogor Regency, is a property company engaged in the sale and purchase of ready stock and pre-stock houses. The need for fast, precise and accurate information related to the procedure for applying for credit, the condition of the house and the location of the availability of houses around the city of Bogor, is one of the backgrounds for the need for a system to be built as well as possible so that it can convey information regarding these matters, also as a means for PT. Delta Pinang Mas in conducting promotions to increase sales. The media website is an effective alternative media for PT. Delta Pinang Mas, in increasing promotions, information dissemination, as well as customer mortgage submission services. This research uses the *Rapid Application Development* (RAD) method. RAD is part of the stages in the *System Development Life Cycle* (SDLC) which can be an alternative choice in system development because it requires a relatively short time, the short time in the RAD model also affects the use of economical costs. This design system based on the RAD method can solve consumer problems in making submissions and makes it easier to find information related to the desired mortgage application, such as applying for a mortgage can be done by accessing the website at any time without having to come to the Puri Radika marketing office, consumers can see information related to unit data, unit prices that are still available, and can see the status of mortgage applications. This system also makes it easier for the marketing or admin department to check and search for mortgage application data, and to verify the mortgage application

Keywords: Information Systems; *Rapid Application Development*; mortgage

PENDAHULUAN

Rumah merupakan salah satu kebutuhan primer bagi manusia, kepemilikan rumah merupakan salah satu pertimbangan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Dalam jurnal (Setiawan et al., 2018) menerangkan bagaimana sebuah hunian atau rumah memberikan efek dalam meningkatkan kualitas hidup sebuah keluarga.

Berdasarkan perbandingan data pada Badan Pusat Statistik (BPS) terkait perumahan dan kependudukan tahun 2006 dan 2014 pertumbuhan jumlah keluarga yang belum memiliki rumah

sebesar 24,86 persen, sedangkan pertumbuhan keluarga yang telah memiliki hunian sendiri hanya sebesar 13,69 persen. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa saat ini masih banyak individu bahkan keluarga di Indonesia belum memiliki hunian atau tempat tinggal milik pribadi, sebagian besar masih menyewa atau ikut tinggal bersama orangtua atau saudara.

Menurut (Setiawan et al., 2018) hal-hal yang menyebabkan rendahnya kepemilikan hunian pribadi adalah meningkatnya nilai harga tanah yang sangat

cepat serta sulitnya untuk memperoleh kredit perumahan bagi keluarga dengan pendapatan menengah ke bawah.

PT. Delta Pinang Mas yang berlokasi di Jalan Bojong Rangkas, Ciampea, Kabupaten Bogor merupakan perusahaan property yang bergerak di bidang jual beli rumah bersifat *ready stock* dan *pre-stock*. Permasalahan yang terjadi saat ini adalah kurangnya informasi yang cepat, tepat dan akurat terkait tata cara pengajuan kredit, kondisi rumah dan lokasi ketersediaan rumah yang ada di sekitar kota Bogor. Sehingga dibutuhkan sebuah media yang dapat menyampaikan informasi terkait hal-hal tersebut, juga sebagai sarana untuk PT. Delta Pinang Mas dalam melakukan promosi guna meningkatkan penjualan.

Dalam jurnal (Bagus et al., 2017) menjelaskan bahwa sistem informasi dapat menjadi alat dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan tersedianya media berupa website yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun tanpa harus datang ke kantor.

Menurut (Darnis & Azdy, 2019) penyebaran mengenai informasi dapat dilakukan melalui website, selain itu, website juga dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan serta mempermudah pelanggan dalam melakukan transaksi pemesanan dan melihat riwayat pesannya. (Hidayat et al., 2017) juga mengungkapkan, selain memudahkan pelanggan dalam bertransaksi media website dapat menjangkau penyampaian informasi secara luas dengan daya jangkau sampai ke seluruh dunia. Media website ini juga dapat membuat biaya pemasaran produk dan promosi menjadi lebih terjangkau.

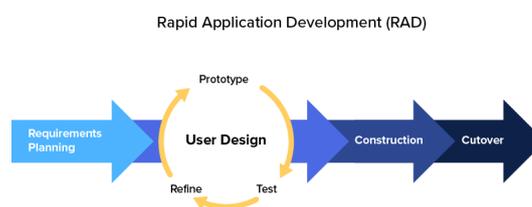
Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa media website merupakan media alternatif yang efektif untuk PT. Delta Pinang Mas, dalam meningkatkan promosi, penyampaian informasi, serta pelayanan pengajuan KPR oleh pelanggan.

Penelitian ini menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)*, menurut (Aswati et al., 2017) RAD merupakan bagian dari tahapan dalam *System Development Life Cycle (SDLC)* yang dapat menjadi alternatif pilihan dalam pengembangan sistem dikarenakan membutuhkan waktu yang relatif singkat, waktu yang singkat dalam model RAD juga berpengaruh terhadap penggunaan biaya yang ekonomis. (Fadli, 2018) *Rapid Application Development* merupakan model untuk melakukan perancangan perangkat lunak secara linier dalam waktu yang sangat singkat

(Mandang et al., 2020) menjelaskan masyarakat mendapatkan kemudahan dalam mengetahui proyek-proyek apa saja yang sedang dikerjakan oleh PLN UIP SULBAGUT, melalui sebuah website yang dikembangkan atas dasar model RAD. Dalam jurnal (Retnasari, 2020) Penerapan metode *Rapid Application Development*

(RAD) dapat memberikan hasil yang maksimal dalam menghasilkan SI/TI pendaftaran online. Perubahan sistem manual menjadi sistem digital memudahkan penduduk dalam melakukan ajuan berbagai dokumen yang terkait dengan kependudukan, karena dapat dilakukan dari rumah, sehingga proses pengajuan menjadi lebih efisien dan efektif dari segi waktu dan biaya (Sismadi, 2021).

PT. Delta Pinang Mas bertujuan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan menyampaikan informasi-informasi terkait perumahan seperti lokasi perumahan, ketersediaan rumah dan tata cara pembelian baik secara tunai atau melalui pengajuan KPR via bank. Dengan metode RAD ini diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi melalui media website.



Sumber: (kissflow, 2018)

Gambar 1. Siklus *Rapid Application Development*

Dalam model ini ada beberapa tahapan pengembangan sistem yaitu (kissflow, 2018):

1. Rencana Kebutuhan (*Requirements Planning*)
Pengguna dan penulis bertemu guna melakukan penelitian, mencari permasalahan yang perlu diselesaikan, dan menentukan kebutuhan dalam membuat sistem aplikasi. Tahap ini merupakan tahap awal dalam menentukan keberhasilan dalam pembuatan sistem, serta menghindari kesalahan komunikasi.
2. Desain Pengguna (*User Design*)
Merancang sebuah sistem yang sesuai dengan kebutuhan, terhadap analisa permasalahan dan diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut. Desain sistem yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan dengan menggunakan *Unified Modeling Language (UML)*.
3. *Construction*
Membangun sistem yang telah direncanakan dengan menyusun kode program, membuat desain antarmuka, agar sistem yang telah dibuat dapat menjadi aplikasi yang dapat digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.
4. *Cutover*
Setelah aplikasi digunakan perlu dilakukan pengujian secara dan pengembangan secara berkala. Dilakukan dengan menggunakan

Black Box testing secara menyeluruh agar mengurangi resiko cacat sistem.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan penjelasan pada Gambar 1, *Rapid Application Development* (RAD) menurut (kissflow, 2018) memiliki 4 fase dalam kerangka penelitiannya. Berdasarkan hal tersebut langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis diantaranya adalah:

1. **Perencanaan kebutuhan**
Pada tahap perencanaan dilakukan analisa terkait permasalahan yang ada pada PT. Delta Pinang Mas, mulai dari menganalisa prosedur sistem berjalan, mendiskusikan dan mengajukan kebutuhan bisnis yang sesuai agar dapat menyelesaikan permasalahan serta kendala yang ada pada PT. Delta Pinang Mas. Permasalahan yang terdapat pada PT. Delta Pinang Mas ini diantaranya adalah membutuhkan sebuah media penyampaian informasi baik untuk pelanggan secara umum ataupun untuk para konsumen yang ingin dan sudah mengajukan KPR.
2. **Desain pengguna**
Setelah melalui proses perancangan kebutuhan, tahap selanjutnya adalah mendesain sebuah sistem usulan baru yang sesuai dengan penyelesaian masalah. Dengan membangun rancangan arsitektur menggunakan *Unified Modelling Language* (UML) sebagai visualisasi dan pengembangan dengan model serta prototype serta melakukan dokumentasi terhadap sistem piranti lunak. Desain UML yang dibuat mulai dari *Usecase*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, dan *Class Diagram*.
3. **Konstruksi**
Setelah melakukan perancangan desain, kemudian selanjutnya adalah tahap konstruksi yang menekankan terhadap pengembangan program sistem informasi, mulai dari menentukan *software* yang digunakan untuk membangun sistem baru seperti *sublime*, media yang digunakan untuk membuat listing program, MySQL sebagai pengolahan database, browser sebagai media untuk melihat tampilan program selanjutnya tahap pengujian dan kelayakan program atau sistem yang akan digunakan
4. **Cutover**
Mengintegrasikan semua komponen yang dibutuhkan sistem dan melakukan pemeliharaan terhadap sistem, setelah sistem berjalan dan beradaptasi maka sistem akan membutuhkan perubahan bahkan pengembangan secara bertahap agar kebutuhan terhadap sistem informasi dapat terpenuhi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Analisa Sistem Berjalan Pengajuan KPR pada PT. Delta Pinang Mas

a. Proses Pemesanan Rumah

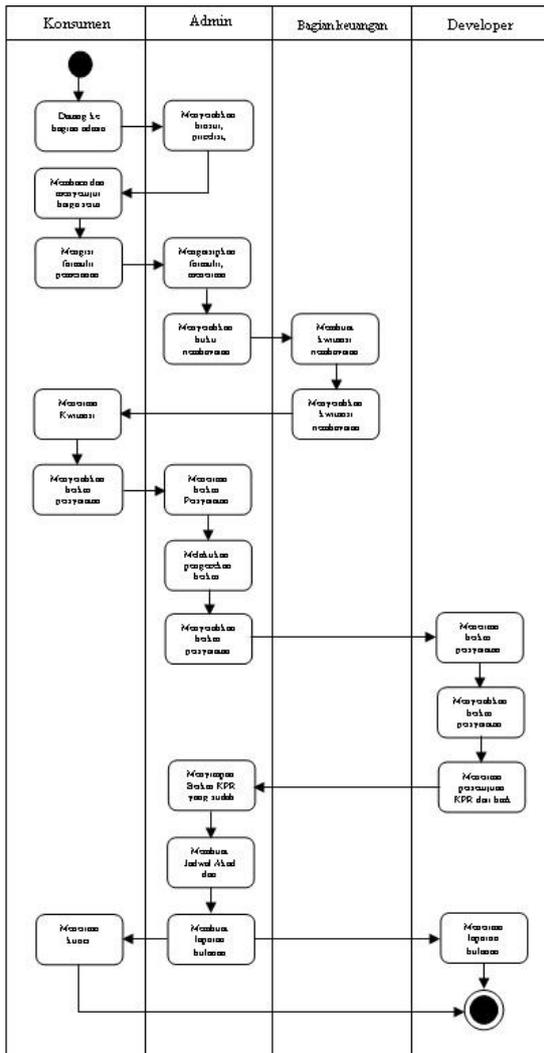
Konsumen datang ke kantor pemasaran, kemudian bertemu dengan bagian admin untuk mendapatkan informasi terkait perumahan yang ingin dibeli, setelah mendapatkan informasi konsumen yang tertarik akan mengisi formulir pemesanan dan melakukan pembayaran *booking fee*, sebagai bukti pemesanan rumah. Kemudian bukti pembayaran akan diserahkan ke bagian keuangan untuk dibuatkan kwitansi yang kemudian diserahkan kepada konsumen. Sedangkan formulir pemesanan dan bukti pembayaran di simpan oleh admin untuk dijadikan arsip.

b. Proses Pengajuan Persyaratan KPR

Setelah melakukan pembayaran *booking fee*, konsumen kemudian membawa persyaratan yang akan digunakan untuk mengajukan KPR seperti Slip Gaji, fotocopy kartu keluarga, fotocopy KTP suami dan istri, serta persyaratan pendukung lainnya. Persyaratan tersebut diserahkan kepada admin, untuk dilakukan pengecekan kelengkapan berkas persyaratan. Kemudian admin akan melakukan wawancara terkait pembelian dan pengajuan dana rumah. Setelah semua sesuai admin akan menyerahkan berkas kepada developer untuk diserahkan kepada pihak bank yang akan memproses dana KPR. Setelah konsumen lolos proses pemberkasan dan disetujui oleh pihak bank, developer akan menyerahkan bukti persetujuan KPR kepada konsumen melalui admin. Admin akan mengatur jadwal untuk proses akad dan pemberian kunci, sebagai simbol bahwa rumah sudah bisa ditempati oleh konsumen, dan berkas persetujuan oleh pihak bank akan disimpan oleh admin sebagai arsip.

c. Pembuatan Laporan

Setiap akhir bulan, admin akan membuat laporan data penjualan dan pengajuan KPR berdasarkan arsip formulir pemesanan dan persetujuan proses pengajuan KPR. Laporan tersebut kemudian diserahkan kepada developer.



Gambar 2. Activity Diagram Pengajuan KPR

Pada gambar 2, menjelaskan tahapan konsumen dalam melakukan pengajuan KPR, konsumen datang ke bagian admin, admin menyerahkan brosur serta informasi terkait unit yang masih tersedia, beserta formulir pengajuan yang masih kosong, setelah mendapatkan informasi dari admin, konsumen akan mengisi formulir pengajuan dan melakukan pembayaran uang muka, kemudian admin akan menyimpan formulir menjadi arsip dan menyerahkan bukti pembayaran ke bagian keuangan dan bagian keuangan akan menyerahkan kwitansi pembayaran, setelah mendapatkan kwitansi, konsumen diminta untuk menyiapkan dokumen persyaratan dan diserahkan ke developer oleh admin. Setelah menerima dokumen persyaratan developer akan mengecek riwayat kredit konsumen dan menentukan apakah pengajuan disetujui atau tidak. setelah disetujui, developer akan menghubungi admin dan meminta admin untuk membuat jadwal akad dengan konsumen, setelah dilakukan akad dengan konsumen, konsumen akan menerima kunci dan admin akan membuat laporan pengajuan KPR yang telah disetujui oleh developer.

2. Tahap Rencana Kebutuhan (Requirement Planning)

a. Kebutuhan Fungsional

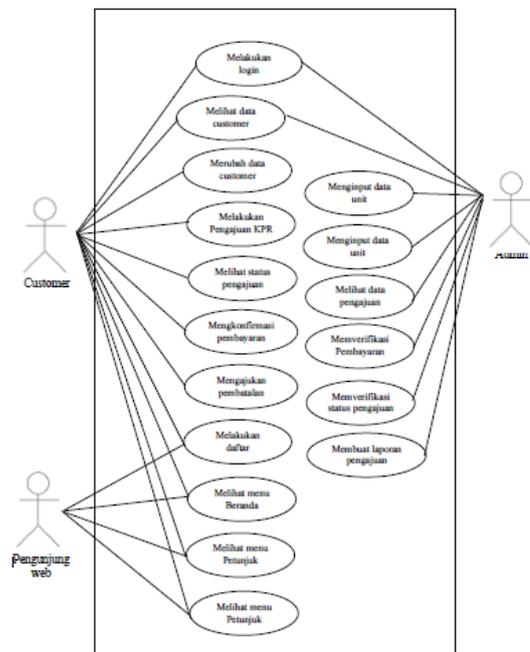
Kebutuhan pengguna dalam mengoperasikan sistem informasi pengajuan KPR seperti tampilan antar muka, melakukan pengujian terhadap sistem, dirancang kedalam bentuk sebuah website yang dilengkapi pilihan menu, form input data dan pembuatan laporan yang terkait dengan pengolahan data pengajuan KPR.

b. Kebutuhan Non-Fungsional

Merupakan kebutuhan yang tidak berhubungan dengan pengguna, tetapi merupakan komponen penting dalam merancang sistem baru seperti Sistem operasi yang digunakan oleh perangkat sistem, perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan sistem, media penyimpanan yang berfungsi menyimpan data-data, serta pengujian dan pengembangan sistem yang harus dilakukan secara berkala.

3. Tahap Desain Sistem

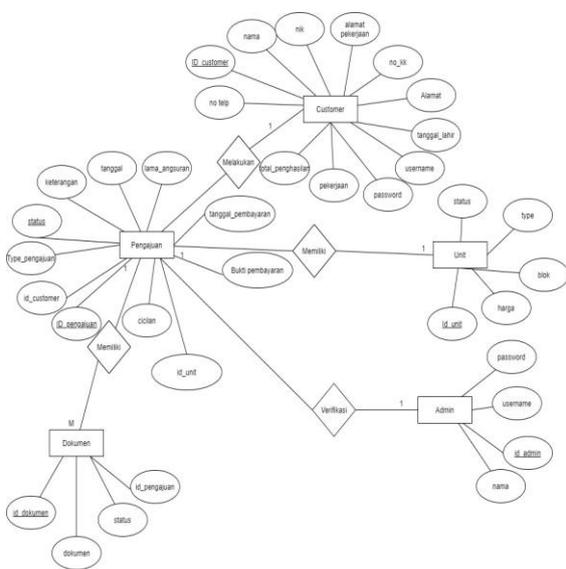
Pada sistem pengajuan KPR secara online ini, dijelaskan dengan menggunakan Diagram *use case*. *Diagram use case* berfungsi menggambarkan aktivitas apa saja yang bisa dilakukan pada sistem dan siapa saja actor yang terlibat di dalam sistem pengajuan KPR online ini.



Gambar 3. Use case Diagram Pengajuan KPR

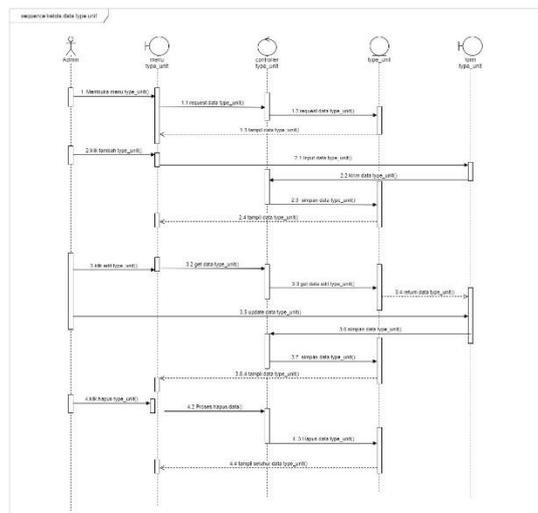
Pada gambar 3, menjelaskan secara keseluruhan tampilan dan menu apa saja yang terdapat pada sistem pengajuan KPR ini, terdapat 3 tampilan sistem dengan status pengguna yang berbeda, diantaranya ada *customer* atau konsumen, konsumen adalah pengguna sistem yang dapat

melakukan login, melihat data *customer*, merubah data *customer*, melakukan pengajuan KPR, melihat status pengajuan KPR, mengkonfirmasi pembayaran, mengajukan pembatalan, melakukan daftar, melihat menu beranda dan menu petunjuk. Selain *customer* terdapat juga pengguna dengan status pengunjung, melakukan daftar, melihat menu beranda dan menu petunjuk. Yang terakhir adalah admin, sistem yang dapat diakses admin adalah melakukan login, melihat data *customer*, melihat data unit, menginput data unit, memverifikasi pembayaran, memverifikasi status pengajuan dan membuat laporan.



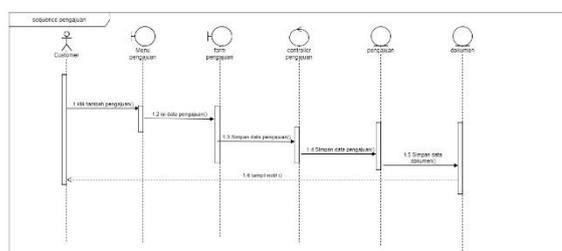
Gambar 4. Entity Relation Diagram

Pada pertemuan 4, menjelaskan skema basis data sistem pengajuan KPR. Entitas Customer melakukan pengajuan KPR, setiap pengajuan memiliki unit yang akan diajukan oleh customer, kemudian entitas admin melakukan verifikasi terhadap pengajuan yang dilakukan oleh customer, setelah diverifikasi, customer melakukan unggah dokumen sebagai persyaratan pengajuan KPR yang kemudian, dokumen tersebut kemudian tersimpan ke dalam entitas dokumen.



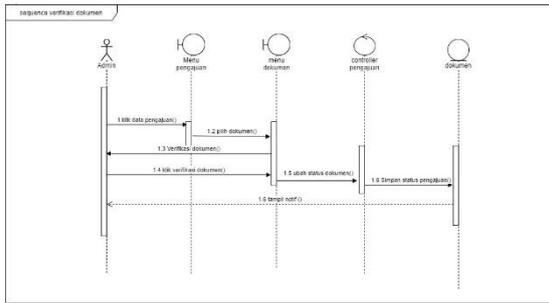
Gambar 5. Sequence Diagram Rancang Bangun penambahan unit

Pada gambar 5, merupakan diagram sequence menambahkan data unit oleh admin, admin akan memilih menu tambah unit, kemudian akan tampil form unit yang perlu diisi data unitnya seperti ukuran unit, harga unit dan stok ketersediaan unit. Setelah semua data terisi kemudian admin akan mengklik tombol simpan dan tersimpan ke dalam controller unit.



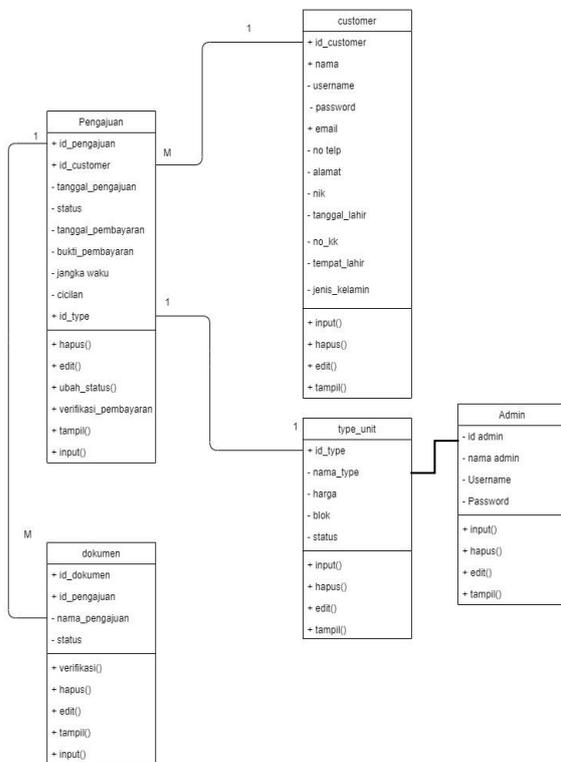
Gambar 6. Sequence Diagram Rancang Bangun Pengajuan KPR

Pada gambar 6, diagram sequence pengajuan KPR oleh customer. Setelah login customer memilih menu pengajuan, kemudian customer mengisi data pengajuan dan mengupload persyaratan yang diperlukan untuk mengajukan KPR setelah mengisi form, kemudian data pengajuan tersebut di simpan ke dalam database pengajuan.



Gambar 7. Sequence Diagram Rancang Bangun status Pengajuan KPR

Pada gambar 7, setelah *customer* melakukan pengajuan, *customer* dapat melihat data yang telah tersimpan pada database dengan memilih menu detail pengajuan.



Gambar 8. Class Diagram Pengajuan KPR

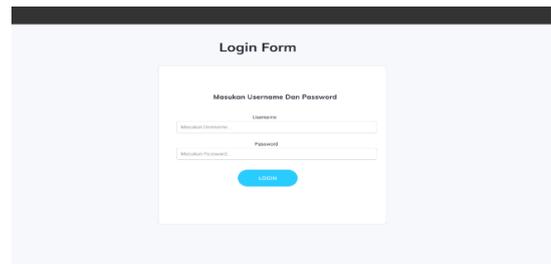
Pada gambar *Class Diagram* diatas menggambarkan hubungan antar *class* pada sistem yang menginisialisasi objek melalui pesan. *Class customer* menginisialisasi *class* pengajuan. Pada *class* pengajuan, *customer* menyerahkan formulir pengajuan, bukti pembayaran, serta dokumen persyaratan yang harus dilengkapi pada saat melakukan pengajuan.

4. Tahap Konstruksi



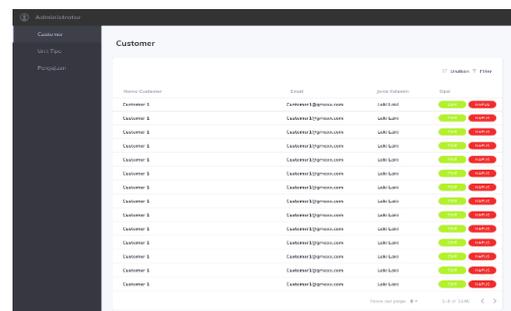
Gambar 9. Tampilan Halaman Depan Web Pengajuan KPR

Tampilan halaman depan sistem pengajuan KPR, berfungsi sebagai media penyampai informasi kepada para pengunjung web dan *customer* yang ingin mengajukan KPR atau hanya sekedar mencari informasi terkait property atau unit perumahan yang terdapat pada PT. Delta Pinang Mas.



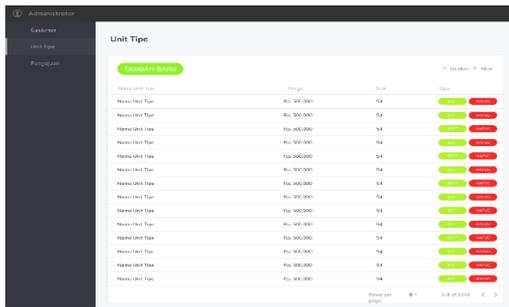
Gambar 10. Tampilan Web Halaman Login Pengajuan KPR

Form login dapat diakses oleh *customer* dan admin. Dimana admin dan *customer* menginput *username* dan *password* untuk masuk ke halaman *dashboard* masing-masing.



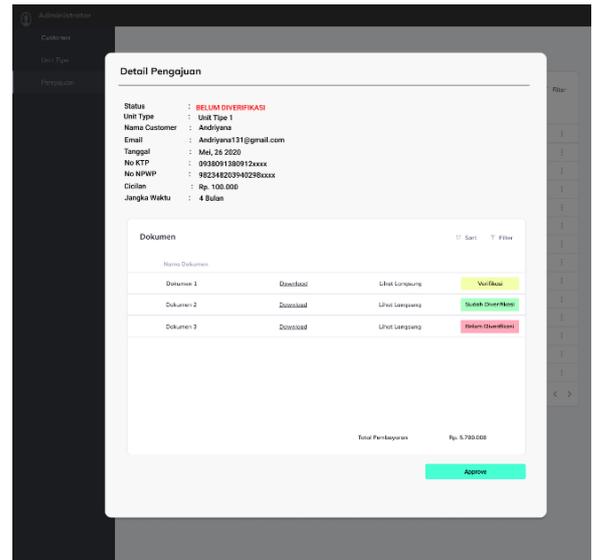
Gambar 11. Tampilan Web Halaman Customer Admin Pengajuan KPR

Tampilan data keseluruhan *customer* yang dapat dilihat oleh admin, data *customer* yang melakukan pengajuan ataupun hanya terdaftar tapi tidak melakukan pengajuan.



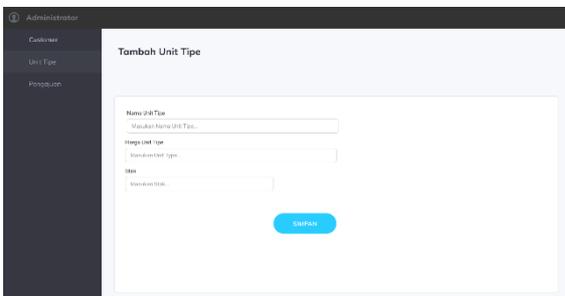
Gambar 12. Tampilan Web Menu Unit Pengajuan KPR

Tampilan data keseluruhan unit yang dapat dilihat oleh admin, admin dapat mengelola data unit mulai dari menambah, menghapus atau merubah data unit.



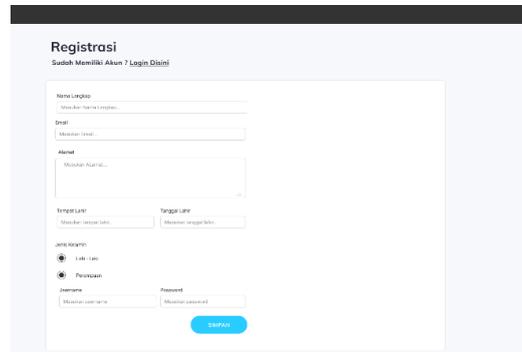
Gambar 15. Tampilan Web Menu Detail Pengajuan KPR

Tampilan detail pengajuan serta dokumen persyaratan yang sudah diupload, dokumen tersebut dibutuhkan dalam pengajuan kredit rumah seperti dokumen slip gaji, kartu keluarga, foto KTP atau kartu identitas dan dokumen-dokumen pendukung lainnya.



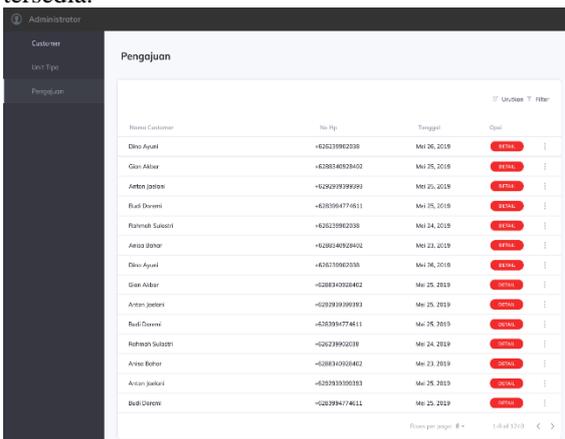
Gambar 13. Tampilan Web Menu Tambah Unit Pengajuan KPR

Admin dapat menambahkan data unit, mulai dari nama unit, harga unit, dan stok unit yang tersedia.



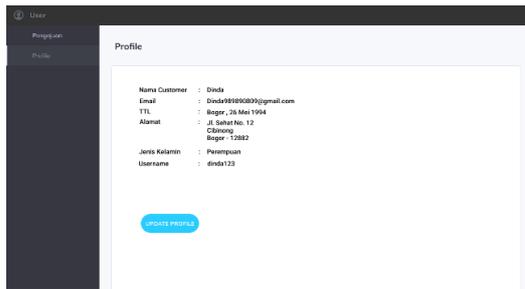
Gambar 16. Tampilan Web Menu Registrasi Pengajuan KPR

Bagi pengunjung, wajib melakukan registrasi terlebih dahulu jika ingin melakukan pengajuan KPR dengan mengisi form registrasi yang tersedia di web tersebut. Data yang harus diisi oleh pengunjung mulai dari nama lengkap, email, alamat dan data pengunjung lainnya.



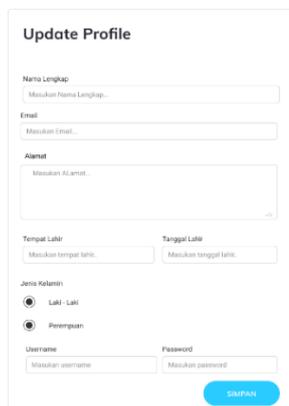
Gambar 14. Tampilan Web Menu Daftar Pengajuan KPR

Tampilan data keseluruhan pengajuan yang dapat dilihat oleh admin, admin dapat mengelola data pengajuan tersebut dan memverifikasi status pengajuan apakah disetujui atau tidak.



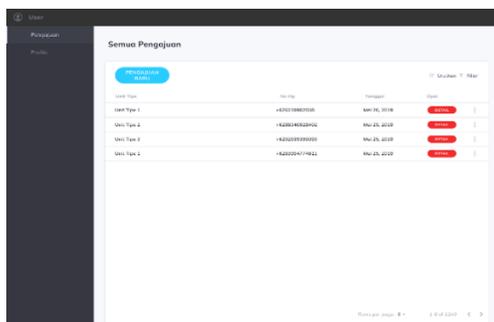
Gambar 17. Tampilan Web Menu Dashboard Konsumen Pengajuan KPR

Setelah mengisi form registrasi, pengunjung akan berubah menjadi *customer* dan mendapatkan *username* dan *password*. *Customer* dapat melakukan login dan masuk ke halaman *dashboard customer* dan melihat data *profile* yang sudah diisi oleh *customer*.



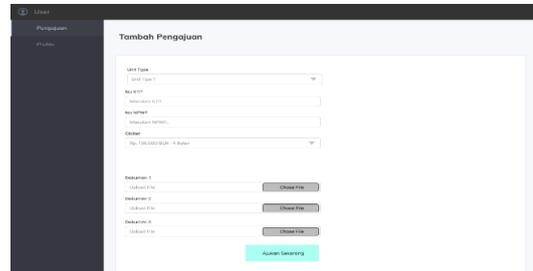
Gambar 18. Tampilan Web Menu *Update Profile* Konsumen Pengajuan KPR

Selain melihat data profile, *customer* juga dapat merubah data profile jika terjadi perubahan sesuai dengan kondisi terkini dari *customer*. Data profile yang bisa dirubah hanya alamat dari *customer*.



Gambar 19. Tampilan Web Daftar Pengajuan Konsumen

Customer dapat melihat data pengajuan yang telah dilakukan dan akan mendapatkan notifikasi atau pemberitahuan apakah pengajuannya sudah di setuju atau belum.



Gambar 20. Tampilan Web Pengajuan KPR Konsumen

Selain dapat mengelola data profile, pada tampilan menu dashboard untuk *customer* juga disediakan menu untuk melakukan pengajuan kredit. *Customer* wajib mengisi data secara lengkap seperti nama lengkap, alamat, status pernikahan, tempat tanggal lahir dan masih banyak lagi data yang harus diisi. Selain data diri, *customer* juga wajib mengunggah dokumen pendukung yang dibutuhkan untuk diserahkan kepada developer.

5. Tahap Pengujian

Pengujian rancangan antarmuka dilakukan dengan tujuan untuk melakukan *test case* dan mengetahui internal dari *website* dengan menggunakan kontrol struktur dari rancangan procedural untuk web agar sesuai dengan kebutuhan pengguna dan memastikan *website* dapat beroperasi berdasarkan spesifikasi dan desain. pengujian dilakukan menggunakan Metode *Black Box* atau sering disebut *Glass Box* testing.

Tabel 1. Hasil Pengujian sistem antarmuka

No	Fungsi yang diuji	Cara Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Uji	Aktor
1	Melakukan Registrasi	Klik menu daftar	Menampilkan form registrasi sebagai konsumen, berhasil insert ke dalam database ketika semua kolom pada form sudah terisi semua	Ok	Konsumen
2	Menambah Unit KPR	Klik Menu Unit dan Klik Tambah Unit	Menampilkan halaman unit, menampilkan form Tambah Unit, berhasil insert ke dalam database ketika semua kolom pada form sudah terisi semua	Ok	Admin
3	Melakukan Pengajuan KPR	Klik Menu Pengajuan dan klik Tambah Pengajuan	Menampilkan data pengajuan, menampilkan form pengajuan, berhasil insert ke dalam database ketika semua kolom pada form sudah terisi semua	Ok	Konsumen
4	Melakukan Verifikasi Pengajuan	Klik menu pengajuan, kemudian klik Detail Pengajuan	Menampilkan form Detail Pengajuan kemudian melakukan pengecekan persyaratan dan merubah status pengajuan	Ok	Admin
5	Melihat Status Pengajuan	Klik menu pengajuan, kemudian klik Detail Pengajuan	Menampilkan form Detail Pengajuan kemudian melihat status perubahan pengajuan	Ok	Konsumen
6	Membuat laporan	Klik Menu Pengajuan	Menampilkan Data Pengajuan KPR dan mencetak Laporan Pengajuan	Ok	Admin

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil uraian dan pembahasan tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa sistem rancang bangun pengajuan berbasis KPR pada Puri Radika dapat menyelesaikan permasalahan konsumen dalam melakukan pengajuan serta memudahkan dalam pencarian informasi terkait pengajuan KPR yang diinginkan, kemudahan yang didapatkan konsumen dalam sistem ini diantara lain adalah dapat melakukan pengajuan KPR dengan mengakses *website* kapanpun dan dimanapun tanpa harus datang ke kantor marketing Puri Radika, konsumen juga dapat melihat informasi terkait data

unit dan harga unit yang masih tersedia, konsumen juga dapat melihat status pengajuan KPR apakah pengajuan telah diverifikasi atau belum. Selain itu sistem rancang bangun juga, memudahkan bagian marketing atau admin dalam melakukan pengecekan dan pencarian data pengajuan KPR. Serta dapat melakukan verifikasi terhadap pengajuan KPR konsumen. Sistem informasi ini dapat menjadi alat bantu bagi *Direct Sales* dalam melaksanakan beberapa tugas dan pekerjaannya dengan cara mengakses *website* dimana dan kapanpun tanpa harus datang ke kantor (Bagus et al., 2017).

REFERENSI

- Aswati, S., Ramadhan, M. S., Firmansyah, A. U., Anwar, K., Studi, P., Informasi, S., Royal, S., Prof, J., No, H. M. Y., Kabupaten, K., Sumatera, A., & Pendahuluan, I. (2017). STUDI ANALISIS MODEL RAPID APPLICATION DEVELOPMENT DALAM PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI. *JURNAL MATRIK*, 16.
- Bagus, A., Wibawa, P., Ambarwati, A., Noor, M., & Azam, A. (2017). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGENDALIAN DOKUMEN PENGAJUAN KPR PADA PT . KKK SURABAYA. *September*, 544–553.
- Darnis, F., & Azdy, R. A. (2019). Pemanfaatan Media Informasi Website Promosi (e-Commerce) sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan UMKM Desa Pedado. 275–278.
- Fadli, S. (2018). Model Rapid Application Development Dalam Pengembangan Sistem Reservasi dan Penyewaan Kamar Hotel. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Elektronik*, 1(1), 57. <https://doi.org/10.36595/jire.v1i1.33>
- Hidayat, R., Marlina, S., & Utami, L. D. (2017). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Barang Handmade Berbasis Website Dengan Metode Waterfall. 175–183.
- kissflow. (2018). *Rapid Application Development: Changing How Developers Work*. <https://Kissflow.Com/Rad/Rapid-Application-Development/>.
- Mandang, C., Wuisan, D., & Mandagi, J. (2020). Penerapan Metode RAD dalam Merancang Aplikasi Web Proyek PLN UIP Sulbagut. *Jointer - Journal of Informatics Engineering*, 1(02), 49–53. <https://doi.org/10.53682/jointer.v1i02.18>
- Retnasari, T. (2020). Sistem Informasi Pendaftaran Online Pengujian Barang Dengan Penerapan Model Rapid Application Development (RAD). *Jurnal Perspektif*, 18(1), 31–36. <https://doi.org/10.31294/jp.v18i1.7288>
- Setiawan, A., Nugroho, A., & Goto, D. (2018). KEPEMILIKAN RUMAH, JARINGAN SOSIAL DAN AKSES KE KREDIT USAHA: STUDI KASUS DI INDONESIA. *Jurnalsosekpu*, 9(2).

Sismadi, S. (2021). Perancangan Sistem Layanan Dokumen Kependudukan Berbasis Web Studi Kasus Desa Neglasari Bogor. *JAIS - Journal of Accounting Information System*, 1(02), 01–08. <https://doi.org/10.31294/jais.v1i02.933>